

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Lestari, D. (2021). Analisis pengaruh ketidaklengkapan dan ketidaksesuaian data demografi terhadap mutu informasi rekam medis rumah sakit. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 6(2), 77–85.
- Azizah, M. N. (2024). Analisis Kesesuaian Variabel Meta Data Dengan Formulir Identitas Pasien Rekam Medis Elektronik Pada Unit Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pelni.
- Dewi, I. A. (2023). Analisis Kesesuaian Variabel dan Meta Data Pada Implementasi Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 01.07/MENKES/1423/2022 Menggunakan Focus PDCA di RSUP Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar Tahun 2023. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Dewi, L., & Sari, P. (2023). Pengaruh alokasi anggaran terhadap efektivitas pengembangan sistem informasi rumah sakit. *Jurnal Manajemen dan Informasi Kesehatan*, 11(2), 101–110.
- Fitriani, A., & Nugraha, D. (2023). Analisis faktor *Material* terhadap kualitas data sistem informasi kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 55–64.
- Gunawan, A. (2018). Evaluasi kinerja sistem informasi rumah sakit berbasis elektronik. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 5(2), 112–121.
- Handayani, N., & Prabowo, R. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Menggunakan Pendekatan 5M di RSUD Kabupaten Malang. *Jurnal Teknologi dan Informasi Kesehatan*, 12(2), 101–109.
- Hasanah, N., & Pribadi, M. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kesesuaian data dalam sistem informasi kesehatan di rumah sakit daerah. *Jurnal Informasi Kesehatan Nasional*, 10(1), 33–42.
- Hizbullah, A. (2023). Metode kerja dan evaluasi dalam penerapan sistem informasi kesehatan. *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 8(2), 47–56.

- Ilyas, A. A., Golo, A. Z., Retnowati, & Saputra, D. J. (2023). Analisis Kesesuaian Variabel dan Meta Data Rekam Medis Elektronik: Studi. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*.
- Kemendes RI. (2022). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1423/2022 Tentang Pedoman Variabel Dan Meta Data Pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik.
- Kementerian Kesehatan RI. (2009). UU no. 44 Tahun 2009 Tentang RS. Undang-Undang Republik Indonesia, 1, 41.
- Lestari, D., Rahmawati, S., & Putra, R. (2022). Kualitas perangkat lunak dalam implementasi sistem informasi kesehatan elektronik. *Jurnal Teknologi dan Sistem Kesehatan*, 6(1), 72–81.
- Maharani, C. P. (2024). Analisis Kesesuaian Variabel Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Berdasarkan Standar Meta Data KEPMENKES NOMOR HK. 01.07/MENKES/1423/2022 di RSUD RT Notopuro Sidoarjo.
- Maulana, F., & Hidayat, M. (2023). Peran partisipasi petugas dalam peningkatan akurasi data rekam medis elektronik. *Jurnal Kebijakan Informasi Kesehatan*, 7(2), 66–75.
- Nugraha, D., & Fitriani, A. (2023). Kelengkapan bahan referensi sebagai determinan konsistensi data sistem informasi kesehatan. *Jurnal Informasi dan Rekam Medis*, 8(3), 129–137.
- Permenkes. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
- Prasetyo, B., & Nugraheni, L. (2020). Analisis faktor penyebab kesalahan identifikasi pasien pada sistem informasi kesehatan rumah sakit. *Jurnal Keselamatan Pasien Indonesia*, 4(2), 65–72.
- Pratiwi, R., & Lestari, H. (2022). Pendekatan 5M dalam analisis penyebab masalah sistem informasi kesehatan. *Jurnal Manajemen Mutu Kesehatan*, 9(2), 56–65.
- Putri, L., & Hartono, A. (2021). Evaluasi pencatatan alamat pasien pada sistem informasi rumah sakit untuk mendukung surveilans epidemiologi. *Jurnal Informasi dan Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 150–158.

- Rahmadani, T., & Yusuf, I. (2023). Evaluasi pelaksanaan Metadata sistem informasi kesehatan berdasarkan pendekatan 5M. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 10(4), 210–219.
- Rahmawati, D., & Susanto, A. (2022). Hubungan kelengkapan dokumen referensi terhadap konsistensi Metadata sistem informasi kesehatan. *Jurnal Kesehatan dan Teknologi Informasi*, 11(1), 24–33.
- Rizky, F., & Sari, M. (2021). Tantangan pendokumentasian data pasien asing dalam sistem rekam medis elektronik. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Nasional*, 5(1), 22–31.
- RohMan, A., & Raharjo, S. (2022). Pengaruh kelengkapan data rekam medis terhadap mutu pelayanan rumah sakit. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 44–53.
- Sahal, C. E. R. (2024). Analisis Kesesuaian Variabel dan Meta Data Pada Formulir Pendaftaran di HIS (Hospital Information System) Berdasarkan KMK Nomor 01.07/MENKES/1423/2022 di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- Saputro, Y. (2022). Analisis 5M (*Man, Material, Machine, Money & Method*) dalam Pengembangan Teknologi Pertahanan di Indonesia – Studi Kasus PT LEN Industri. *Prosiding SNAST 2022*, 211–218.
- Sari, D. P., & Wijayanti, R. (2022). Pengaruh dukungan spiritual terhadap tingkat kecemasan pasien rawat inap. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(1), 45–52.
- Sari, L. N., & Ningsih, A. (2023). Analisis variabel Metadata pada sistem rekam medis elektronik rumah sakit rujukan. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 9(2), 89–100.
- Siregar, A., & Hidayat, R. (2021). Analisis penyebab ketidaksesuaian data menggunakan pendekatan 5M pada sistem manajemen mutu rumah sakit. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 14(1), 55–63.
- Soraya, E., Wijayanti, N., & Rahmawati, D. (2023). Analisis kepuasan pasien terhadap pelayanan pendaftaran rawat jalan di rumah sakit. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 9(1), 33–42.

- Syafrida, N., & Lestari, R. (2024). Pemanfaatan dokumen referensi dalam penerapan Metadata sistem informasi rumah sakit. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 9(1), 40–49.
- Utami, W., & Nuraini, S. (2021). Hubungan antara tingkat pendidikan dan kepatuhan pengisian data pasien di sistem informasi rumah sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 56–64.
- Viri, D., & Febriany, A. (2020). Pengakuan negara terhadap kepercayaan penghayat di Indonesia: Implementasi putusan MK No. 97/PUU-XIV/2016. *Jurnal HAM dan Kewarganegaraan*, 12(2), 101–114.
- Wahyuni, D., & Nugroho, A. (2023). Analisis Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Proses Menggunakan Pendekatan 5M pada Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Mutu Kesehatan*, 11(2), 45–52.
- Wanodya, R. (2020). Peran faktor keuangan dalam pengembangan sistem informasi rumah sakit. *Jurnal Manajemen dan Akuntabilitas Kesehatan*, 7(2), 77–85.
- Widodo, A., & RahMan, I. (2022). Dampak alokasi dana terhadap implementasi sistem informasi kesehatan di rumah sakit umum daerah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Kesehatan*, 11(3), 102–111.
- Wijaya, H. (2021). Kelengkapan bahan dan standar dokumen dalam sistem informasi kesehatan. *Jurnal Informasi dan Manajemen Kesehatan*, 6(3), 142–151.
- Wulandari, N., & Prasetyo, A. (2022). Kompetensi dan komunikasi petugas sebagai faktor keberhasilan penerapan sistem informasi kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi dan Rekam Medis*, 8(2), 85–93.
- Wulandari, T., & Setiawan, H. (2022). Hubungan tingkat pendidikan dengan pemahaman pasien terhadap pelayanan dan kepatuhan terapi di rumah sakit. *Jurnal Administrasi dan Informasi Kesehatan*, 8(1), 34–42.
- Yuliana, F., & Handayani, S. (2021). Hubungan sumber daya manusia dan sarana penunjang terhadap mutu data sistem informasi kesehatan. *Jurnal Informasi Kesehatan Nasional*, 9(1), 44–53.